

Fitnah Akhir Zaman dari Dzuriyyah

written by Harakatuna

Keturunan Nabi (Habaib) yang tidak mengikuti adab dakwah dan akhlaq akan menjadi fitnah akhir zaman.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدٍ الْجَمْعِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَالِمٍ حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ عُثْبَةَ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ هَانِئِ الْعَنْسِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ كُنَّا قُعُودًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ فَذَكَرَ الْفِتْنَ فَاكْثَرَ فِي ذِكْرِهَا حَتَّى ذَكَرَ فِتْنَةَ الْأَحْلَاسِ فَقَالَ قَائِلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا فِتْنَةُ الْأَحْلَاسِ قَالَ هِيَ هَرْبٌ وَحَرْبٌ ثُمَّ فِتْنَةُ السَّرَّاءِ دَخْنُهَا مِنْ تَحْتِ قَدَمَيَّ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يَزْعُمُ أَنَّهُ مِنِّي وَلَيْسَ مِنِّي وَإِنَّمَا أَوْلِيَائِي الْمُنْفِقُونَ ثُمَّ يَصْطَلِحُ النَّاسُ عَلَى رَجُلٍ كَوْرِكَ عَلَى ضِلْعٍ ثُمَّ فِتْنَةُ الدَّهْيَمَاءِ لَا تَدْعُ أَحَدًا مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ إِلَّا لَطَمَتْهُ لَطْمَةً فَإِذَا قِيلَ انْقَضَتْ تَمَادَتْ يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا حَتَّى يَصِيرَ النَّاسُ إِلَى فُسْطَاطَيْنِ فُسْطَاطٌ إِيْمَانٌ لَا نِفَاقَ فِيهِ وَفُسْطَاطٌ نِفَاقٌ لَا إِيْمَانَ فِيهِ فَإِذَا كَانَ ذَاكُمُ فَانْتَظِرُوا الدَّجَالَ مِنْ يَوْمِهِ أَوْ مِنْ غَدِهِ

Abdullah bin Umar berkata, “Saat kami duduk-duduk di sisi Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau bercerita tentang fitnah, panjang lebar beliau bercerita seputar fitnah itu hingga beliau menyebutkan tentang fitnah Al Ahlas. Seorang laki-laki lalu bertanya, “Wahai Rasulullah, apa itu fitnah Al Ahlas?” beliau menjawab: “Adanya permusuhan dan peperangan, kemudian fitnah sarra’ yg asapnya muncul dari bawah kedua kaki seorang laki-laki Ahlu bait ku (keturunan Nabi) ia mengaku berasal dari keturunan ku padahal bukan (tdk diakui Nabi) Wali-wali ku adalah orang yg bertaqwa. Kemudian orang-orang akan berdamai pada seorang laki-laki layaknya pangkal paha yang bertumpuk di tulang rusuk (kesepakatan yang semu).Kemudian akan muncul fitnah seorang yang buta (dengan kekuasaan), tidak seorang pun dari umat ini kecuali ia akan mendapat satu tamparan di mukanya (bencana kerusakan darinya).Ketika fitnah itu telah dianggap usai,namun fitnah tersebut justru berkelanjutan.

Seorang laki-laki yang paginya beriman menjadi kafir di waktu sore,sehingga manusia akan menjadi dua kelompok;sekelompok orang yang beriman dan tidak ada kemunafikan dalam keimanannya,dan sekelompok orang yang penuh kemunafikan dan tidak ada keimanan padanya.

Jika kondisi kalian sudah begitu,maka tunggulah munculnya Dajjal pada hari itu atau keesokan harinya (dekat kemunculannya).”

(Riwayat Abu Dawud No. 4242, Bab dzikrul fitan wa dalailuha).